

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mencari adanya hubungan antara variabel dukungan sosial dan penerimaan diri dengan motivasi belajar pada anak disabilitas di Pekanbaru.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini terdapat variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X1) : Dukungan sosial
(X2) : Penerimaan Diri
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang ditetapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2010). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah :

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang ada dalam diri individu sehingga menimbulkan suatu perubahan tingkah laku, keinginan untuk belajar tetapi juga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki individu dapat tercapai. Indikator motivasi belajar menurut Uno (2007) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah sebuah persepsi seseorang terhadap perasaan orang lain baik berupa bentuk penghargaan atau kepedulian dari lingkungan atau

orang-orang terdekat secara verbal maupun non-verbal. Aspek-aspek dukungan sosial teori menurut Hause (dalam Smet, 1994), yaitu :

- a. Dukungan emosional, dengan indikator : Mendapatkan empati, rasa kepedulian, perhatian, dan kepercayaan.
- b. Dukungan penghargaan, dengan indikator : mendapatkan penghargaan atau penilaian positif, dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang.
- c. Dukungan instrumental, dengan indikator : menerima bantuan suatu benda atau berupa material, mendapatkan pertolongan (dalam pelaksanaan pekerjaan atau peluang waktu).
- d. Dukungan informatif, dengan indikator : memperoleh nasehat, petunjuk, dan saran.

3. Penerimaan diri

Penerimaan diri adalah suatu perasaan memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri serta selalu bersikap optimis terhadap diri sendiri dengan menerima kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Aspek-aspek penerimaan diri menurut Supratiknya (1995), yaitu:

- a. Pembukaan diri, dengan indikator : mengungkap pikiran, tertarik dalam kegiatan pengungkapan diri
- b. Penerimaan terhadap orang lain, dengan indikator : kepekaan terhadap kebutuhan orang lain, bersedia menerima bantuan orang lain,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kesehatan psikologis, dengan indikatornya : individu yang disenangi, individu yang memiliki kemampuan, yakin bahwa diri berguna atau pantas untuk diterima orang lain.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa penyandang disabilitas dengan jenis tunagrahita tingkat ringan dan sedang yang bersekolah di SLB kota Pekanbaru. Peneliti memilih anak penyandang disabilitas jenis tunagrahita sebagai subjek dikarenakan dengan pertimbangan yaitu, karena anak tunagrahita yang memungkinkan untuk dimintai keterangan dan data lebih lanjut, dengan syarat anak tunagrahita yang bisa diajak berkomunikasi.

2. Sampel Penelitian

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0.2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 246 siswa, sehingga presentase batas toleransi yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$n = 71,09$; disesuaikan peneliti menjadi 75 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 75 orang siswa tunagrahita yang bersekolah di SLB Kota Pekanbaru. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data untuk hasil pengujian yang lebih baik.

E. Teknik Sampling Penelitian

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013). Teknik *Sampling Purposive* ini dipilih tentunya dengan berbagai pertimbangan peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengingat keterbatasan yang dimiliki anak penyandang disabilitas, maka dipilih anak penyandang disabilitas dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Anak dengan jenis gangguan tunagrahita tingkat ringan dan sedang.
- b. Anak Tunagrahita dengan usia 7 sampai 18 tahun.
- c. Anak yang masih memungkinkan untuk diambil data dan dapat diajak berkomunikasi dua arah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian dengan menggunakan skala psikologi. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan skala psikologi, dalam hal ini skala motivasi belajar, dukungan social, dan penerimaan diri. Adapun alasan peneliti menggunakan skala psikologi dan karakteristik skala dalam penelitian ini (Azwar, 2010) ialah:

- a. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung guna mengungkap atribut yang hendak diukur yaitu menggambarkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai “benar” atau “salah”, semua jawaban yang diberikan subjek diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang terdiri dari skala Motivasi belajar, skala dukungan sosial, dan skala penerimaan diri. Menurut Azwar (2012) skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku atribut yang bersangkutan.

a. Skala Motivasi belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator menurut Uno (2007). Skala ini disusun dengan model Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral yang terdiri dari empat pilihan, yaitu sangat (Ingin/senang/mudah dan selalu) diberi nilai 4, (Ingin/senang/mudah dan sering) diberi nilai 3, tidak (Ingin/senang/mudah dan Kadang-kadang) diberi nilai 2, sangat tidak (Ingin/senang/mudah dan tidak pernah) diberi nilai 1.

Indikator skala motivasi belajar akan dijabarkan dalam bentuk item-item yang terdiri dari beberapa pertanyaan sederhana. Pada bagian ini peneliti menggunakan skala dalam bentuk angket yang dibacakan langsung, dalam arti peneliti langsung menanyakan setiap item kepada responden serta peneliti mengisi pilihan jawaban pada kolom yang telah disediakan.

Selain itu respon-respon yang muncul diluar dari konteks baik non-verbal pada jawaban responden juga akan di tulis untuk dijadikan pertimbangan kelengkapan data yang ada. Hal ini dilakukan dengan adanya pertimbangan bahwa

kondisi responden yang tidak memungkinkan dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengisi sendiri skala ini.

Tabel 3.1
Blue print skala motivasi belajar.

NO	Indikator	Item	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	1,2	2
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3,4	2
3	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.	5	1
4	Adanya penghargaan dalam belajar	6,7	2
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8,9	2
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	10,11,12	3
Jumlah			12

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek menurut Hause (dalam Smet, 1994). Skala ini disusun dengan model Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral yang terdiri dari empat pilihan, yaitu sangat (Ingin/senang/mudah dan selalu) diberi nilai 4, (Ingin/senang/mudah dan sering) diberi nilai 3, tidak (Ingin/senang/mudah dan Kadang-kadang) diberi nilai 2, sangat tidak (Ingin/senang/mudah dan tidak pernah) diberi nilai 1.

Indikator skala dukungan sosial akan dijabarkan dalam bentuk item-item yang terdiri dari beberapa pertanyaan sederhana. Pada bagian ini peneliti menggunakan skala dalam bentuk angket yang dibacakan langsung, dalam arti peneliti langsung menanyakan setiap item kepada responden serta peneliti mengisi sendiri respon apa yang diberikan oleh responden dengan memberikan tanda pilihan jawaban pada kolom yang telah disediakan. Selain itu respon-respon yang

muncul diluar dari konteks baik non-verbal pada jawaban responden juga akan di tulis untuk dijadikan pertimbangan kelengkapan data yang ada. Hal ini dilakukan dengan adanya pertimbangan bahwa kondisi responden yang tidak memungkinkan dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengisi sendiri skala ini.

Tabel 3.2
Blue print skala dukungan sosial

NO	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	Dukungan Emosional	Mendapatkan empati	1,2	5
		Mendapatkan kepercayaan	3,4	
		Rasa kepedulian	5	
2	Dukungan Penghargaan	Mendapatkan penghargaan atau penilaian positif	6,7,8,	5
		Mendapatkan dorongan maju atau kritik yang membangun	9,10	
3	Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan suatu benda atau berupa meteri	11	2
		Mendapatkan pertolongan (dalam membantu pelaksanaan atau waktu)	12	
4	Dukungan Informatif	Mendapatkan Nasehat	13	3
		Mendapatkan petunjuk-petunjuk	14,15	
Jumlah				15

c. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek penerimaan diri menurut Supratiknya (1995). Skala ini disusun dengan model Skala Liket yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral yang terdiri dari empat pilihan, yaitu sangat (Ingin/senang/mudah dan selalu) diberi nilai 4, (Ingin/senang/mudah dan sering) diberi nilai 3, tidak (Ingin/senang/mudah dan Kadang-kadang) diberi nilai 2, sangat tidak (Ingin/senang/mudah dan tidak pernah) diberi nilai 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator skala penerimaan diri akan dijabarkan dalam bentuk item-item yang terdiri dari beberapa pertanyaan sederhana. Pada bagian ini peneliti menggunakan skala dalam bentuk angket yang dibacakan langsung, dalam arti peneliti langsung menanyakan setiap item kepada responden serta peneliti mengisi sendiri respon apa yang diberikan oleh responden dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom yang telah disediakan. Selain itu respon-respon yang muncul diluar dari konteks baik non-verbal pada jawaban responden juga akan di tulis untuk dijadikan pertimbangan kelengkapan data yang ada. Hal ini dilakukan dengan adanya pertimbangan bahwa kondisi responden yang tidak memungkinkan dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengisi sendiri skala ini.

Tabel 3.3
Blue print skala penerimaan diri

NO	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	Pembukaan terhadap diri	Mengungkap pikiran	1	2
		Tertarik dalam kegiatan pengungkapan diri	2	
2	Penerimaan terhadap orang lain	Kepekaan terhadap kebutuhan orang lain	3,4	3
		Bersedia menerima bantuan orang lain	5	
3	Kesehatan Psikologis	Individu yang disenangi	6,7,8	6
		Individu yang memiliki kemampuan	9,10	
		Yakin bahwa diri berguna atau pantas untuk diterima orang lain	11	
	Jumlah			11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Prosedur dan Persiapan Penelitian

Setelah alat ukur dikonstrak berdasarkan indikator yang dikembangkan dari konstrak teoritis, dan sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada ketersediaan subjek dalam penelitian untuk diambil datanya. Alasan penggunaan *try out* terpakai selanjutnya ialah karena keterbatasan subjek yang tidak memungkinkan untuk dijadikan responden sesuai dengan kebutuhan penelitian, selain itu juga untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian berlangsung.

Hadi (Masyhuri, 2014) menyatakan bahwa *try out* terpakai merupakan suatu teknik dalam penelitian, dimana untuk menguji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara pengambilan data hanya sekali dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Walaupun menggunakan *try out* terpakai, peneliti tetap menguji validitas dan reliabilitas aitem-aitem motivasi belajar, dukungan social, dan penerimaan diri. Menggunakan *try out* terpakai artinya peneliti hanya menyebarkan skala sebanyak satu kali. Dengan demikian pelaksanaan *try out* dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu mulai dari tanggal 8 Mei 2017 sampai 7 Agustus 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang.

Setelah semua skala telah terkumpul maka selanjutnya akan diberi skor dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20 for windows. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah terkumpul akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan dan tidak gugur kemudian akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2010).

Alat ukur yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dibatasi dengan jelas, secara teoritik akan valid. Berdasarkan sudut cakupan isi sejak awal pengembangan skala, relevansi aitem dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang layak digunakan untuk mengungkap atribut yang dikehendaki oleh perancang skalanya. Meskipun begitu, pembuktian empiris mengenai validitas skala masih harus dilakukan (Azwar, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi ialah validitas dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Untuk menguji validitas butir-butir (aitem) instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji daya beda (Sugiyono, 2013). Menurut Azwar (2012), validitas isi yaitu relevansi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoretik yang diukur. Keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian penulis atau peneliti sendiri, tetapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Dalam hal ini *expert judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010). Azwar juga menyatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi aitem-total

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi aitem-total kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah dan dianggap gugur. Batasan ini merupakan suatu konvensi. Penyusun tes boleh menentukan sendiri batasan minimal daya beda aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun.

Berdasarkan konsep yang telah dikemukakan di atas, lebih lanjut Azwar mengatakan apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya beda tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisiensi korelasi aitem-total minimal 0,30 sebagai acuan penentu daya diskriminasi aitem.

Hasil penghitungan melalui komputerisasi pada skala motivasi belajar diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,161 sampai 0,650. Berikut ini adalah *Blue print* hasil uji daya beda aitem skala motivasi belajar yang valid dan yang gugur setelah uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 3.4*Blue Print* Skala Motivasi Belajar (Y) (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)

Indikator	Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	1,2		2
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.	3,4		2
Adanya penghargaan dalam belajar	5		1
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	7	6	2
Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	8,9		2
	10,12	11	3
Total			12

Berdasarkan hasil uji daya beda diperoleh aitem skala motivasi belajar yang dinyatakan valid atau baik berjumlah 10 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 2 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0,300 sampai 0,678. Berikut ini adalah uraian *blue print* aitem skala motivasi belajar yang valid dan akan dianalisis dalam penelitian:

Tabel 3.5*Blue Print* Skala Motivasi Belajar (Y) (Untuk Penelitian)

Indikator	Aitem	Jumlah
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	1,2	2
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.	3,4	2
Adanya penghargaan dalam belajar	5	1
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	7	1
Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	8,9	2
	10,12	2
Total		10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala dukungan sosial, berdasarkan hasil uji daya beda aitem diperoleh perhitungan bergerak dari 0,122 sampai 0,690. Berikut ini adalah *Blue print* hasil uji daya beda diskriminasi aitem skala dukungan sosial yang valid dan yang gugur setelah uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Dukungan Sosial (X) (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)

Aspek	Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
Dukungan Sosial Emosional	1,2,3,4,5		5
Dukungan Sosial Instrumental	6,8,9,10	7	5
Dukungan Instrumental	11,12		2
Dukungan Informatif	13,15	14	3
Total			15

Adapun hasil uji daya beda diperoleh aitem skala dukungan sosial yang dinyatakan baik berjumlah 15 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 2 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0,303 sampai 0,679. Berikut ini adalah uraian *blue print* aitem skala dukungan sosial yang valid dan akan dianalisis dalam penelitian:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Dukungan Sosial (X) (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
Dukungan Emosional	Mendapatkan empati,kepercayaan dan kepedulian	1,2,3,4,5	5
Dukungan Penghargaan	Mendapat penghargaan dan nilai positif	6,8,9,10	4
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan benda atau materi, dan pertolongan	11,12	2
Dukungan Informatif	Mendapatkan nasehat dan petunjuk	13,15	2
Total			13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala penerimaan diri, berdasarkan hasil uji daya beda aitem diperoleh perhitungan bergerak dari 0,115 sampai 0,648. Berikut ini adalah *Blue print* hasil uji daya beda diskriminasi aitem skala penerimaan diri yang valid dan yang gugur setelah uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Penerimaan Diri (X) (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)

Aspek	Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
Pembukaan terhadap diri	1,2		2
Penerimaan terhadap orang lain	4,5,6	3	4
Kesehatan Psikologis	9,10,11	7,8	5
Total			11

Adapun hasil uji daya beda diperoleh aitem skala penerimaan diri yang dinyatakan baik berjumlah 11 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 3 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0,354 sampai 0,664. Berikut ini adalah uraian *blue print* aitem skala penerimaan diri yang valid dan akan dianalisis dalam penelitian:

Tabel 3.9
Blue Print Skala Penerimaan Diri (X) (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
Pembukaan terhadap diri	Mengungkap pikiran	1,2	2
Penerimaan terhadap orang lain	Peka terhadap kebutuhan orang lain, menerima bantuan orang lain	4,5,6	3
Kesehatan Psikologis	Individu yang disenangi, memiliki kemampuan, yakin diri berguna	9,10,11	3
Total			8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 – 1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20 for Windows*.

Koefisien reliabilitas untuk variabel motivasi belajar dengan 10 aitem yang valid, koefisien reliabilitas untuk variabel dukungan sosial dengan 13 aitem yang valid, dan koefisien reliabilitas untuk variabel penerimaan diri dengan 8 aitem dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Motivasi Belajar	0,819
2.	Dukungan Sosial	0,849
3.	Penerimaan Diri	0,773

Berdasarkan uraian tabel diatas, diketahui bahwa skala motivasi belajar yang diuji cobakan memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,819, pada skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan sosial memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,849, dan pada skala penerimaan diri memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,773 . Hal ini menunjukkan bahwa skala motivasi belajar dan dukungan sosial memiliki nilai koefisien reliabilitas yang tinggi karena mendekati angka 1,00.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistic parametrik dengan menggunakan teknik *multiple regresi* (regresi ganda) yang merupakan teknik statistik untuk menganalisis antara satu variabel dependen dengan dua variabel bebas. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan dukungan sosial dan penerimaan diri dengan motivasi belajar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows*.

I. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB yang berada di Kota Pekanbaru dimana terdapat siswa tunagrahita tingkat ringan dan sedang, adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan synopsis	Januari 2016
2.	Persetujuan seminar proposal	12 Februari 2018
3.	Seminar proposal	14 Februari 2018
4.	Acc revisi proposal	26 Februari 2018
5.	Penelitian dan pengolahan data penelitian	08 Mei-15 Agustus 2017
6.	Persetujuan seminar hasil	07 Maret 2018
7.	Seminar hasil	04 April 2018
8.	Ujian Munaqasyah	25 April 2018